

Tata Rias Wajah Foto dan Film

Penyusun

DWI ASTUTI SIH APSARI

Editor

TIM KONSULTAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas Berkah dan segala RahmadNya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan Bahan Ajar yang berjudul **Tata Rias Wajah Foto dan Film**

Bahan ajar ini merupakan salah satu upaya pengadaan bahan ajar khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Tata Kecantikan yang selama ini masih sangat langka. Beberapa ketrampilan diberikan pada peserta didik dengan harapan selain dapat melakukannya untuk kepentingan sendiri, lebih penting lagi keterampilan yang mereka miliki dapat dijadikan salah satu bentuk usaha.

Dengan tersedianya bahan ajar semacam ini, diharapkan siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

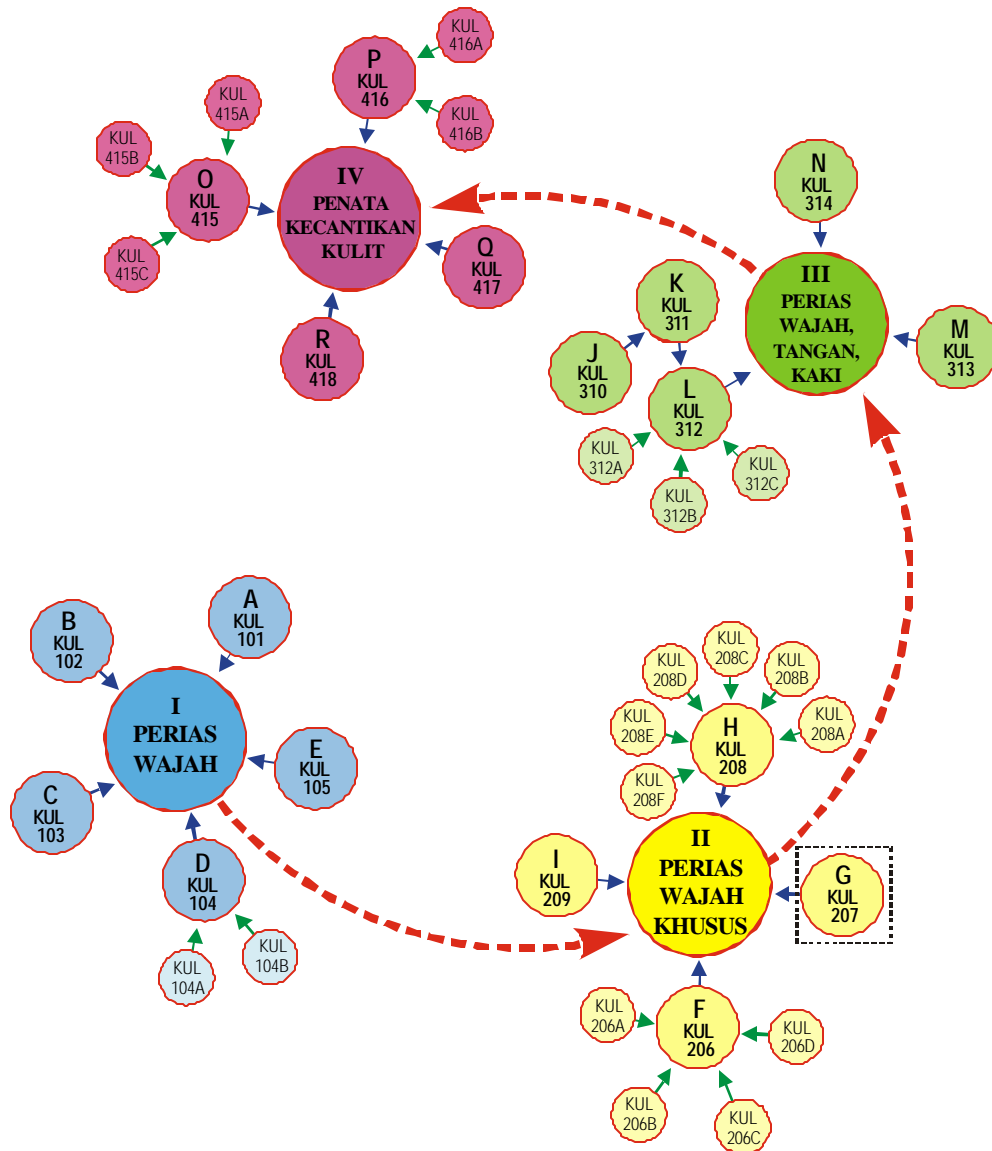
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada lembaga yang memberikan dana dalam penyusunan bahan ajar ini, semoga selalu dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada penulis untuk makin mengembangkan kemampuannya dibidang menulis.

Harapan penulis kepada pembaca, semoga bahan ajar ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DESKRIPSI JUDUL

Materi ini berisi tentang (a) mendiagnosa wajah (b) menentukan kosmetik yang digunakan (c) melakukan rias wajah foto hitam putih & berwarna, film/tv

PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1	KUL-101	Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. Hygiene Sanitasi dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	KUL-102	Hygiene Sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Merias Muka Sehari-hari		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	KUL-103	Merias Muka Sehari-hari
Mata Diklat : D. Merias Kuku		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	KUL-104A	Merias Kuku
	KUL-104B	Merias Kuku Fantasi
Mata Diklat : E. Merias Wajah Sikatri dan Geriatri		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	KUL-105	Merias Wajah Sikatri dan Geriatri
Mata Diklat : F. Merias Wajah Panggung		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	KUL-206A	Merias Wajah Panggung
	KUL-206B	Merias Wajah Penari
	KUL-206C	Merias Wajah Wayang Orang
	KUL-206D	Merias Wajah Teater
Mata Diklat : G. Merias Wajah Foto dan Film		

No	Kode Modul	Judul Modul
7	KUL-207	Merias Wajah Foto dan Film
Mata Diklat : H.. Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	KUL-208A	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Malang)
	KUL-208B	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Putri)
	KUL-208C	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Basahan)
	KUL-208D	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Cirebon Kebesaran)
	KUL-208E	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Putri)
	KUL-208F	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Kebesaran)
Mata Diklat : I. Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	KUL-209	Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy
Mata Diklat : J. Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	KUL-310	Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut
Mata Diklat : K.. Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	KUL-311	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah
Mata Diklat : L. Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	KUL-312A	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berjerawat)

	KUL-312B	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berkomedo)
	KUL-312C	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Dehidrasi)
Mata Diklat : M. Depilasi		
No	Kode Modul	Judul Modul
13	KUL-313	Depilasi
Mata Diklat : N. Merawat Kuku, Tangan dan Kaki		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	KUL-314	Merawat Kuku, Tangan dan Kaki
Mata Diklat : O. Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	KUL-415A	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berjerawat)
	KUL-415B	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berkomedo)
	KUL-415C	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Dehidrasi)
Mata Diklat : P. Merawat Tubuh secara Tradisional dan Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	KUL-416A	Merawat Tubuh secara Tradisional
	KUL-416B	Merawat Tubuh secara Modern
Mata Diklat : Q. Merawat Payudara		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	KUL-417	Merawat Payudara

Mata Diklat : R. Merias Wajah Inovasi-Trend		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	KUL-418	Merias Wajah Inovasi-Trend

PRASYARAT

Sebelum mempelajari Bahan Ajar ini diharapkan peserta diklat telah mempelajari dan memiliki kemampuan “Merias Wajah Sehari-hari” sehingga dalam Bahan Ajar ini mengintegrasikan pengalaman teori/praktek tata rias wajah khususnya pada tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna, serta film/tv

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Deskripsi Judul	iii
Peta Kedudukan Modul	iv
Prasyarat	ix
Daftar Isi	x
Peristilahan	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan	3
Kegiatan Belajar 1	4
Mendiagnosa Wajah	4
A. Lembar Informasi	4
B. Lembar Kerja	4
C. Lembar Latihan	7
Kegiatan Belajar 2	8
Menentukan Kosmetik Yang Digunakan	8
A. Lembar Informasi	8
B. Lembar Kerja	10
C. Lembar Latihan	10
Kegiatan Belajar 3	11
Melakukan Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna, Film\TV	11
A. Lembar Informasi	11
B. Lembar Kerja	13
C. Lembar Latihan	21
Lembar Evaluasi	22
Lembar Kunci Jawaban	23
Daftar Pustaka	26

PERISTILAHAN/GLOSSARY

1. *Foto/fotografi*:
adalah menggambar atau melukis dengan menggunakan cahaya
2. *Film*:
adalah transparansi positif yang berwarna untuk diproyeksikan pada layar
3. *TV/televisi*:
adalah media elektronik yang dapat menangkap gambar
4. *Eye color*:
adalah pewarna bayangan mata pada kelopak mata
5. *Lip color*:
adalah pewarna bibir
6. *Shade*:
adalah corak warna redup

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul “Tata Rias Wajah Mata Khusus merupakan modul ketujuh dari 9 modul yang ada pada mata diklat “Tata Kecantikan Kulit” tahun I
2. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan belajar yang direncanakan memerlukan waktu 250 jam dengan rincian sebagai berikut:
Kegiatan Belajar I Mendiagnosa wajah 20 jam
Kegiatan Belajar II Menentukan kosmetik yang digunakan 20 jam
Kegiatan Belajar III Melakukan rias wajah foto hitam putih dan berwarna, film/tv 210 jam
3. Setiap kegiatan belajar terdiri:
 - a. Lembar informasi, yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna, film/tv
 - b. Lembar kerja, yang meliputi alat, bahan, keselamatan kerja, dan langkah kerja
 - c. Lembar latihan, yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan
4. Pelajari teori-teori tentang tata rias wajah sehari-hari secara mendalam
5. Ikuti petunjuk modul ini secara berurutan
6. Persiapkan alat dan bahan untuk praktek
7. Lakukan langkah-langkah kerja secara berurutan
8. Periksa hasil kerja secara teliti
9. Dokumentasikan hasil kerja untuk evaluasi

TUJUAN

A.. Tujuan akhir:

Setelah pelajaran selesai diharapkan siswa mempunyai kemampuan merias wajah foto hita m putih & berwarna, film/tv

B. Tujuan antara adalah tujuan yang dapat dicapai peserta diklat pada setiap akhir kegiatan, yakni;

- 1) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar I, diharapkan siswa dapat mendiagnosa wajah
- 2) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar II, diharapkan siswa dapat menentukan kosmetik yang digunakan
- 3) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar III, diharapkan siswa dapat melakukan rias wajah foto hitam putih dan berwarna, film/tv

KEGIATAN BELAJAR I

MENDIAGNOSA WAJAH

A. Lembar Informasi

Secara garis besar, tata rias wajah foto dibagi menjadi dua jenis:

- Rias wajah foto hitam putih
- Rias wajah foto berwarna

Pada fotografi berwarna, kualitas warna dari sumber cahaya merupakan faktor penting bagi reproduksi yang tepat dari corak-corak warna dan gradiasinya yang ada pada subyek. Sedangkan pada fotografi hitam putih, kualitas warna ini tidak sedemikian penting, karena di sini warna sifatnya relatif menurut skala warna abu-abu.

Pada televisi, ukuran orang yang sebenarnya biasanya diperkecil, supaya sesuai untuk suatu *screen* dimana ukuran menjadi kurang daripada ukuran yang asli, dan kita melihat adegan langsung pada sebuah tube elektronik

Pada film, yang dilihat gambar pantulan dari gambar yang diproyeksikan ke atas suatu layar pertunjukan, dan ukuran seseorang menjadi diperbesar, sehingga pada suatu *close-up* kepalanya saja seringkali tingginya duapuluh sampai tigapuluh kaki.

Jadi perbedaan pokok efek make-up pada gambar hidup dengan efeknya pada televisi ialah gambar hidup efek itu menjadi diperbesar di atas layar pertunjukkan yang besar, sedangkan pada televisi efek itu terpadatkan pada *screen* gambar yang lazimnya lebih kecil dari ukuran-ukuran manusia yang hidup.

Mendiagnosa wajah

Mengamati kulit wajah dengan menulis ciri-ciri kulit wajah pada lembar diagnosa

B. Lembar Kerja

1. Alat

- alat tulis
- lembar diagnosa

2. Bahan

- kulit wajah model

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan diagnosa harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan diagnosa sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

- persiapkan kebutuhan untuk mendiagnosa, misalnya: alat tulis, lembar diagnosa
- amati ciri-ciri yang terdapat kulit wajah model
- catat pada lembar diagnosa di bawah ini

PETUNJUK: Lakukanlah diagnosis terhadap model Anda kemudian beri tanda silang (X) pada salah satu atau beberapa huruf diantara a, b, c, d, dst. di bawah ini, bila data yang tersebut di belakang huruf itu menurut Anda sesuai benar dengan yang terdapat pada model

- | | | | | | | |
|----|----|-------------|---|--------------|-----------|----------------|
| I. | 1. | Jenis Kulit | : | a. berminyak | b. normal | c. kering |
| | | | | d. campuran | | |
| | 2. | Warna Kulit | : | a. putih | b. kuning | c. sawo matang |
| | | | | kekuningan | langsat | |

- | | | | |
|------------------------|---|------------------|----------------------|
| | | d. coklat | e. hitam |
| | | kehitaman | |
| 3. Tonus/turgor | : | a. kuat | b. kendur |
| 4. Bentuk wajah | : | a. oval | b. persegi panjang |
| | | d. bulat | e. segitiga |
| | | | f. segitiga terbalik |
| | | g. belah ketupat | |
| 5. Bentuk bagian wajah | | | |
| a. Bentuk alis | : | a. tebal | b. sedang |
| | | d. panjang | e. sedang |
| | | g. naik | h. turun |
| b. Bentuk mata | : | a. besar | b. sedang |
| | | d. lebar | e. sipit |
| c. Bentuk hidung | : | a. besar | b. sedang |
| | | d. panjang | e. runcing |
| | | g. pesek | f. pendek |
| d. Bentuk bibir | : | a. tebal | b. sedang |
| | | d. lebar | e. sempit |
| | | g. naik | h. turun |
| | | | i. lurus |
6. Kelainan-kelainan
- a. Kerut :
- b. Vlek :
- c. Kantong di bawah mata :
- d. Dagu rangkap :
- e. Cacat lain :
7. Tata Rias Wajah :
- a. Alas Bedak :
- b. Bayangan bentuk gelap (shading) :
- c. Penonjolan bentuk wajah (rinting) :
- d. Alis :
- e. Bayangan mata :
- f. Sipat mata :

- g. Pemerah pipi :
- h. Bayangan hidung :
- i. Pemerah bibir :
- 8. Koreksi Warna
 - a. Kulit :
 - b. Bentuk Muka :
 - c. Bentuk Alis :
 - d. Bentuk Mata :
 - e. Bentuk Hidung :
 - f. Bentuk Bibir :

Catatan:

Originilitas design dan Tema diperhatikan

Tema:

C. Lembar latihan

1. Bagaiman cara mendiagnosa wajah ?

KEGIATAN BELAJAR II

MENENTUKAN KOSMETIK YANG DIGUNAKAN

A. Lembar Informasi

Kosmetik untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna

- a. Memilih alas bedak dan bedak
Alas bedak yang dipergunakan sama seperti yang dipakai untuk rias wajah sehari-hari, dengan warna yang sesuai dengan warna kulit
- b. Memilih *eyebrow pencil*, *eyeliner*, *mascara*
Eye brow pencil, *eye liner*, *mascara* warna coklat -hitam/hitam.
- c. Memilih *eye shadow*
Eyeshadow warna coklat muda, orange, coklat tua
- d. Memilih *blush on*
Blush on warna merah
- e. Memilih *lipstick*
Lipstick warna merah

Kosmetik untuk tata rias wajah film dan televisi

Corak warna atau tone dari make-up secara seimbang harus lebih muda atau lebih terang (*lighter*) untuk menstandarisasikan keseimbangan itu dan menurunkan pewarnaan atau kolorasi dari pada corak-corak warna kulit.

Perbedaan penggambaran pada film dan tv yang berpengaruh terhadap make-up:

1. Ada kecenderungan pada gambar televisi berwarna untuk mempunyai keseragaman warna kurang daripada yang ada pada film berwarna.
2. Suatu masalah lain yang dijumpai pada televisi berwarna adalah yang disebut pendarahan elektronis pada garis-garis gambar, yang secara elektronis bisa dikontrol dan dibetulkan.
3. Ada perbedaan struktur gambar antar televisi dan gambar-gambar hidup
4. Efek “noise” kamera elektronis yang bisa tampak pada televisi jauh lebih besar daripada *grain* atau bintik-bintik butiran pada *release print film* berwarna biasa-biasa saja. Walaupun secara teori “noise” itu mungkin bisa

dikontrol dengan menambah *lighting*, jumlah cahaya atau lampu yang diperlukan akan menjadi terlalu banyak.

5. Pada televisi dijumpai lebih banyak distorsi muka orang daripada pada film, yaitu distorsi yang diluar batas-batas yang dapat dibetulkan dengan kemampuan artis make-up.

Semua *foundation*, *lip color*, *eye color* dan bahan-bahan lain yang dipergunakan oleh artis make-up harus diuji benar-benar pada para pelaku dan melalui kamera, untuk memperoleh kepastian apakah bahan-bahan itu bisa disesuaikan atau tidak.

Lip color untuk televisi berwarna lebih dikurangi mengandung biru dan lebih cenderung kepada pihak warna orange (kuning kulit jeruk manis) atau agak merah-kemerahmudaan.

Kebanyakan warna-warna merah dengan sesuatu jumlah warna biru dalam komposisinya menjadi lebih kuat pada televisi berwarna. Untuk memperoleh corak warna kulit yang paling baik dalam warna, maka *foundation base* yang harus paling pertama dirancangan. Pewarnaan wajah bagi watak fantastis memerlukan warna-warna yang dalam seperti merah yang terang (menyala), biru dan hijau.

Pada televisi berwarna dapat diberikan *shading* lebih banyak pada garis-garis rahang, pipi dan tulang-tulang frontal daripada yang diberikan pada film berwarna, karena kecilnya layar-gambar dan resolusi yang lebih rendah pada sistem televisi berwarna.

Eyeshadow bercorak terang umumnya dapat digunakan dengan memperoleh efek yang amat baik tanpa kelihatan berlebih-lebihan.

Highlight dapat dipergunakan dalam intensitas yang lebih kurang sama seperti pada televisi monochromatis. *Eyecolors* atau warna-warna bagi mata, istimewa yang biru dan yang hijau bagi TV hidup bisa mempunyai nilai warna dan intensitas yang tinggi, bila dibandingkan dengan yang dipergunakan bagi karya pada film berwarna.

Make-up muka lebih banyak dan lebih bebas digunakan untuk siaran televisi berwarna daripada untuk film berwarna, yaitu untuk menutupi corak warna kulit

yang sebenarnya. Pada film, lapisan setipis mungkin atau *base* yang sama dipakaikan pada kulit, teristimewa bagi laki-laki, untuk memelihara rupa yang asli (natural) dan supaya ada dari corak warna kulit yang asli itu merasuki make-up. Sebaliknya, make-up untuk televisi berwarna seharusnya menutupi kolorasi kulit yang asli, karena perbedaan-perbedaan besar dalam corak warna kulit yang tepat sesuai dengan yang sebenarnya kadang-kadang tidak direproduksi dengan tingkat keaslian atau kewajaran yang sama pada televisi berwarna.

Pemerah pipi sebaiknya berwarna agak pucat dan tidak “hot” atau “panas”. Garis mata *midnite brown* (coklat atau sawomatang gelap atau hitam pada garis bulu mata sebelah atas dan *brown* atau sawomatang pada garis bulu mata sebelah bawah. *Mascara* yang paling baik ialah hitam atau *midnite brown*, karena perlu untuk pembatasan. Semua *shade eyecolor* dapat dipergunakan (berimbangan dengan atau komplementer terhadap pakaian dan *lip colors* dan sebagainya cocok untuk dipakai.

B. Lembar Kerja

- a. Alas bedak yang dipergunakan berwujud *cake*. Bedak hanya disaputkan *puff* dan diratakan dengan kuas.
- b. *Eye brow pencil* digambar tebal dan tajam, warna coklat -hitam/hitam. *Eyeliners* digambar sekeliling mata, dibuat lebih besar, dan menjorok ke luar di ujung dalam dan ujung luar mata, kemudian diberi *mascara*.
- c. Bagian tengah kelopak atas mata diberi warna kuning emas, orange dan sudut luar mata diberi coklat tua.
- d. *Blush on* warna orange
- e. *Lipstick* warna merah-orange

C. Lembar latihan

1. Bagaimana mengidentifikasi kosmetik tata rias foto berwarna?

KEGIATAN BELAJAR III

MERIAS WAJAH FOTO HITAM PUTIH DAN BERWARNA

A. Lembar Informasi

1. Rias Wajah Foto Hitam Putih

Penekanan pada rias wajah foto hitam putih adalah menghilangkan kesan “datar” pada wajah, dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto. Pemberian warna gelap terang juga untuk mengoreksi bagian wajah yang kurang bagus dan bagian yang perlu ditonjolkan misalnya, bintik-bintik coklat pada wajah atau bentuk hidung yang kecil dapat ditambah shading sehingga memberi kesan mancung dan sebagainya.

Rias wajah untuk foto hitam putih perlu memperhatikan anatomi wajah secara seksama agar kelihatan alami. Untuk kulit yang terang diberi alas bedak yang lebih gelap agar tidak tampak terlalu pucat. Warna-warna yang diperhatikan/dipergunakan: hitam, coklat, dan khaki/aki-aki. Selain harus memperhatikan *lighting* (pencahayaan), set dekor yang tepat, membuat rias wajah untuk foto harus membaur karena lensa kamera dapat menangkap obyeknya dengan detail.

Pada foto hitam putih yang ada adalah bayangan dan cahaya. Bayangan yang ada/terdapat pada kertas adalah putih hitam akhirnya memudar keabu-abuan hingga menjadi putih sama sekali. Bayangan yang didapatkan karena adanya sinar, meninggalkan tonjolan-tonjolan.

2. Rias Wajah Foto Berwarna

Dalam membuat rias wajah untuk foto berwarna, kecermatan penggunaan warna memegang peranan penting. Kepekaan lensa kamera, dan jenis film yang dipergunakan harus diperhitungkan pula. Oleh karena itu goresan-goresan warna diusahakan sehalus mungkin tanpa menghilangkan kesan alami.

Intensitas cahaya dan set dekor menentukan keberhasilan rias wajah modelnya, sehingga perlu diperhatikan pula keserasian antara rias wajah, warna busana dengan dekor dan pencahayaannya.

Rias wajah foto berwarna yang berhasil, mampu mencerminkan kepribadian/karakter model yang difoto. Penata rias harus memahami model lebih dahulu, karena hasilnya sangat tergantung dari kemampuan dari foto model untuk menampilkan personalitasnya dan memberikan ekspresi yang menggugah ke dalam kamera.

3. Rias Wajah Film

Rias wajah film terbagi menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Rias wajah cantik, yaitu rias wajah yang menambah/menyempurnakan kecantikan si pemain film
- b. Rias wajah karakter, yaitu rias wajah yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang penjiwaan karakter tokoh yang diperankan, tanpa harus merubah total
- c. Rias wajah *smink*, yaitu rias wajah yang menciptakan imajinasi baru pada tokoh yang diperankan, pada kondisi dan kurun waktu tertentu.

Beberapa prinsip dari tata rias film adalah sebagai berikut:

- Tekanan pada efek-efek tertentu agar perhatian penonton dapat tertuju secara khusus pada wajah pemain
- Perhatian adegan yang ditampilkan, yang membuat jarak antara penonton dan pemain dapat berubah (*close up*, *medium close up* atau *long shot*). Hal ini menentukan apakah tata rias dibuat tebal-kontras atau tipis-halus sifatnya
- Perhitungan cahaya/lampu dan efek apa yang diharapkan muncul pada adegan tersebut

4. Rias Wajah Televisi

Rias ini termasuk rias wajah film, hanya di sini kamera perekamnya adalah kamera elektronik (sinematron). Karena itu prinsip dasarnya juga tidak jauh

berbeda dengan rias wajah panggung, fantasi dan film, di sini lebih spesifik diperhitungkan ketajaman gambar kurang baik dibandingkan dengan yang diberikan film.

Tata rias dibuat agak mendeteksi tata rias panggung, yaitu agak tebal dan sedikit kontras. Tetapi perlu juga diperhitungkan pengaruh lampu sorot yang dapat mempengaruhi warna.

B. Lembar Kerja

1. Alat

Untuk lebih jelasnya alat-alat, dapat Anda lihat pada gambar 3.1. di bawah ini.



Gambar 3.1. Alat untuk Tata Rias Wajah Foto dan Film

Tabel 3.1 Alat yang diperlukan untuk Tata Rias Wajah Foto dan Film

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPEKIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Spon	1		Meratakan alas bedak
2.	Powder puff	1		Meratakan bedak
3.	Kuas Bedak	1		Menyapu wajah
4.	Kuas eyeshadow	1		Menyaput eyeshadow

5.	Kuas lipstick	1		Menyaput lipstick
6.	Kuas pemerah pipi	1		Memulaskan pemerah pipi
7.	Sikat alis	1		Menyikat alis
8.	Sikat bulumata	1		Menyikat bulumata
9.	Kep	1		Menutupi bahu
10.	Bandana	1		Menutupi rambut
11.	Eyelash curler	1		Menjepit bulumata
12.	Pinset	1		Mencabut alis

2. Bahan

Berikut ini Anda dapat melihat gambar bahan yang dipergunakan (gambar 3.2)



Gambar 3.2. Bahan yang digunakan dalam Tata Rias Wajah Foto dan Film

Tabel 3.2 Bahan yang digunakan dalam Tata Rias Wajah Foto dan Film

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Pelembab	secukupnya	Lotion	Melindungi kulit
2.	Alas bedak	secukupnya	Cake/padat	Menutupi wajah
3.	Bedak	secukupnya	Serbuk Mutiara	Melapisi alas

				bedak
4.	Sipat Mata	secukupnya	Warna hitam	Menggaris sekeliling mata
5.	Alis	secukupnya	Warna coklat-hitam	Menggambar alis
6.	Pemerah Pipi	secukupnya	Warna merah	Membentuk tulang pipi
7.	Pemerah bibir	secukupnya	Warna merah	Memberi warna bibir
8.	Eye shadow	secukupnya	Warna coklat muda, orange, coklat tua	Memberi warna pada kelopak mata

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan riasan harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting bagi penata rias yakni bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan rias sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat listrik
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga

customer akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur alat-alat di atas *beauty case*
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep
- Melakukan pembersihan dan penyegaran wajah

b. Pelaksanaan

1) Memberi pelembab pada wajah, telinga dan leher dengan langkah:

- Ambil pelembab secukupnya pada telapak tangan, lalu oleskan pada wajah, telinga dan leher secara merata. Diamkan 1 menit hingga meresap pada kulit. (lihat gambar 3.3)



Gambar 3.3
Memberi pelembab pada wajah, telinga dan leher

2) Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak, dengan langkah:

- Ambillah alas bedak yang warnanya lebih gelap dari warna kulit,
- Oleskan dengan jari telunjuk/jempol secara merata pada wajah, telinga dan leher,
- Ratakan dengan spon, agar tampak menyatu dengan kulit,
- Bubuhkan bedak tabur dengan menggunakan *rembuk*
- Ratakan dengan menggunakan kuas bedak yang berukuran besar. (lihat gambar 3.4)



Gambar 3.4 Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak

3) Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir, langkahnya:

- Ambil pensil alis warna hitam, bentuklah alis sesuai dengan bentuk ideal,
- Arsirlah dengan pensil alis dan sikatlah dengan sikat alis. (lihat gambar 3.5)



Gambar 3.5 Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir

4) Memulas mata dengan *eyeshadow*,

langkahnya:

- Ambil *eyeshadow* warna coklat muda, orange dan coklat tua,
- Pulaskan pada kelopak mata sesuai desain. (lihat gambar 3.6)



Gambar 3.6 Memulas mata dengan *eyeshadow*

5) Membubuhkan *eyebrow pencil*, *eyeliner*, *mascara* dengan langkah:

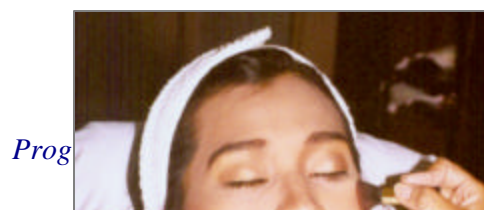
- Ambillah *eyebrow pencil* lalu bubuhkan pada alis,
- Ambillah *eyeliner* lalu bubuhkan pada kelopak mata, dan
- Ambillah *mascara* lalu bubuhkan pada bulu mata. (lihat gambar 3.7)



Gambar 3.7
Membubuhkan *eyebrow pencil*, *eyeliner*, *mascara*

6) Membubuhkan pemerah pipi, lipstick, dengan langkah:

- Bubuhkan pemerah pipi yang sesuai pada daerah pipi,
- Oleskan lipstick dengan warna sesuai pemerah pipi dengan bantuan kuas. (lihat gambar 3.8)



Gambar 3.8 Membubuhkan pemerah pipi, lipstick

7) Foto 3.9 hingga 3.16 adalah contoh rias wajah foto hitam putih, berwarna, film dan tv untuk berbagai keperluan

Foto Tata Rias Wajah Foto Hitam Putih



Foto 3.9 Sebelum Dirias



Foto 3.10 Sesudah Dirias

Foto Tata Rias Wajah Foto Berwarna



Foto 3.11 Sebelum Dirias



Foto 3.12 Sesudah Dirias

Foto Tata Rias Wajah Film



Foto 3.13 Sebelum Dirias



Foto 3.14 Sesudah Dirias

Foto Tata Rias Wajah TV



Foto 3.15 Sebelum Dirias



Foto 3.16 Sesudah Dirias

C. Lembar Latihan

1. Sebutkan alat-alat yang diperlukan untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna
2. Sebutkan bahan-bahan kosmetika yang diperlukan untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna
3. Sebutkan langkah-langkah tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna

LEMBAR EVALUASI

Kriteria tes tertulis:

Soal 1-2 masing-masing nilainya 25 (2 x 25 = 50)

Soal 3 nilainya 50

Kriteria tes perbuatan (merias wajah foto hitam putih dan berwarna):

ALAS BEDAK	BEDAK	MATA			ALIS	BLUSH ON
		liner	shadow	highlight		

Keterangan:

Alas Bedak bila menutup semua pori dan rata, nilainya 80

Bedak bila tampak rata, nilainya 80

Mata: *eyeliner*, *shadow*, *highlight* warna dan letak tepat, nilainya 80

Alis: bentuknya sesuai, nilainya 80

Blush on: menonjolkan tulang pipi, nilainya 80

LEMBAR KUNCI JAWABAN LATIHAN

Kegiatan Belajar I

1. - Persiapkan kebutuhan untuk mendiagnosa, misalnya: alat tulis, lembar diagnosa
 - Amati ciri-ciri yang terdapat kulit wajah model
 - Catat pada lembar diagnosa di bawah ini

Kegiatan Belajar II

1. - Alas bedak yang dipergunakan sama seperti yang dipakai untuk rias wajah sehari-hari, dengan warna yang sesuai dengan warna kulit
 - *Eye brow pencil, eye liner, mascara* warna coklat -hitam/hitam.
 - *Eyeshadow* warna coklat muda, orange, coklat tua
 - *Blush on* warna merah
 - Lipstick warna merah

Kegiatan Belajar III

1. Alat

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPEKIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Spon	1		Meratakan alas bedak
2.	Powder puff	1		Meratakan bedak
3.	Kuas Bedak	1		Menyapu wajah
4.	Kuas eyeshadow	1		Menyaput eyeshadow
5.	Kuas lipstick	1		Menyaput lipstick
6.	Kuas pemerah pipi	1		Memulaskan pemerah pipi
7.	Sikat alis	1		Menyikat alis
8.	Sikat bulumata	1		Menyikat bulumata
9.	Kep	1		Menutupi bahu
10.	Bandana	1		Menutupi rambut
11.	Eyelash curler	1		Menjepit bulumata

12.	Pinset	1		Mencabut alis
-----	--------	---	--	---------------

2. Bahan

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Pelembab	secukupnya	Lotion	Melindungi kulit
2.	Alas bedak	secukupnya	Cake/padat	Menutupi wajah
3.	Bedak	secukupnya	Serbuk Mutiara	Melapisi alas bedak
4.	Sipat Mata	secukupnya	Warna hitam	Menggaris sekeliling mata
5.	Alis	secukupnya	Warna coklat hitam	Menggambar alis
6.	Pemerah Pipi	secukupnya	Warna merah	Membentuk tulang pipi
7.	Pemerah bibir	secukupnya	Warna merah	Memberi warna bibir
8.	Eye shadow	secukupnya	Warna coklat muda, orange, coklat tua	Memberi warna pada kelopak mata

3. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur alat-alat di atas *beauty case*
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep
- Melakukan pembersihan dan penyegaran wajah

b. Pelaksanaan

- 1) Memberi pelembab pada wajah, telinga dan leher
- 2) Membubuhkan dan meratakan alas bedak
- 3) Membubuhkan dan meratakan bedak
- 4) Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir
- 5) Memulas mata dengan *eyeshadow*
- 6) Membubuhkan *eyeliner, mascara, eyebrow pencil*
- 7) Membubuhkan pemerah pipi, lipstick

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, DAS. 2001. *Tata Rias Wajah Foto*. Jakarta: Dirdikmenjur
- Apsari, DAS. 2001. *Tata Rias Wajah Film dan TV*. Jakarta: Dirdikmenjur
- Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK 1999*. Jakarta
- Hakim, Nelly. 1985. *Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: PT. Vika Press
- Kehoe, Vincent J.R. 1981. *The Tecnique of Film and Television: Make-up for Color and Black & White*. Terjemahan Alif, M.D. Jakarta: Yayasan Artis Film
- Kushindarto. 1989. *Studi Khusus: Fotografi Model*. Jakarta: IKIP Jakarta, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Seni Rupa dan Kerajinan
- Reiner, Linda. 2001. *Make-up for Photography*, (Online), (<http://www.photography.com/page.cfm/355>, diakses 9 Nopember 2001).
- Roeswoto, Ny. H. *Buku Pelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar*. Jakarta: Yayasan INSANI